

DAFTAR PUSTAKA

- Ako, A., A. Mujnisa., dan A. Natsir. 2019. Performa kambing lokal yang diberi pakan komplit yang mengandung ampas kakao dengan sumber serat yang berbeda. *Ilmu Bumi dan Lingkungan*. 247 (1):1–6.
- Al-Amin, F.A., M. Hartono., dan S. Suharyati. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi *calving interval* sapi perah pada peternakan rakyat di beberapa Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia*. 1(1): 33–36.
- Azzahra, A.R.S., R. F. Utamy., A. Ako., M. I. A. Dagong., H. Sonjaya., A. A. Rahman., M. A. Muallam., and Widya. 2023. *Hematological levels of Bali cattle under different rearing management periods that fed concentrate containing cocoa pulp*. In *AIP Conference Proceedings*. 2628 (1): 1–5.
- Christi, R. F., H. Indrijani., D.S. Tasripin, dan D. Suharwanto. 2020. Evaluasi produksi susu sapi perah frisien Holstein pada berbagai laktasi di BPPIBTSP Bunikasih cianjur. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. 8 (2): 60–64.
- Daud, M., Z. Fuadi, dan Azwis. 2013. Uji sifat fisik dan daya simpan wafer ransum komplit berbasis kulit buah kakao. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 1(1): 18-24
- Febrita, E., Yustina, dan Dahmania. 2014. Keanekaragaman jenis kupu-kupu (*subordo rhopalocera*) di kawasan wisata hapanasan rokan hulu sebagai sumber belajar pada konsep keanekaragaman hayati. *Jurnal Biogenesis*. 10(2): 49–58.
- Furqaanida, N. 2004. Pemanfaatan klobot jagung sebagai substitusi sumber serat ditinjau dari kualitas fisik dan palatabilitas wafer ransum komplit untuk domba. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal 43.
- Franson, R. D. 1996. *Anatomi dan Fisiologi Ternak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Heraini, D., B.P. Purwanto., dan S. Suryahadi, 2019. Perbandingan Suhu Lingkungan Dan Pengaruh Pakan Terhadap Produktivitas Sapi Perah Di Daerah Dengan Ketinggian Berbeda. *Jurnal ilmiah peternakan terpadu*. 7(2): 234–240.
- Hermawan, H., R. Sutrisna., dan Muhtarudin. 2015. Kualitas Fisik, Kadar Air, dan Sebaran Jamur pada Wafer Limbah Pertanian dengan Lama Simpan Berbeda. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(2): 55–60
- Junaidi, M., C.I. Novita., dan D. Dzarnisa. 2016. Kajian kondisi faali sapi perah peranakan fries holland (PFH) di Peternakan Rakyat Desa Suka Mulya Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 1(1).709–718.
- Kartiko, M.A., P. Sambodho., dan D.W. Harjanti. 2019. Respon fisiologis sapi laktasi akibat modifikasi lingkungan kandang. *Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*. 37(2): 76–82.

- Kristiani Putu. 2006. Waktu optimum fermentasi limbah pulp kakao (*Theobroma cacao L.*) menggunakan kulit bakau (*sonneratia sp.*) dalam produksi bioetanol. Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Haluoleo, Kendari. 1(1). 1–7.
- Maliki, A., dan J. Utama. 2018. Monitoring *system heartrat and respiration based on microcontroller*. jurnal ilmiah telekomunikasi, kendali dan elektronika terapan. 6(2): 58–67.
- Matondang, R. H., C. Talib., dan T. Herawati. 2012. Prospek pengembangan sapi perah di luar Pulau Jawa mendukung swasembada susu di Indonesia. *Wartazoa*. 22(4): 161–168.
- Naqiyya, M., S. M. Sayuthi., dan P. Sambodho. 2019. Pengaruh modifikasi lingkungan terhadap jumlah konsumsi pakan dan minum sapi perah Peranakan *Frisian Hosltein di Teaching Farm* sapi perah FPP UNDIP. 37(2): 77–81.
- Novianti, J., B.P. Purwanto., dan A. Atabany. 2013. Respon fisiologis dan produksi susu sapi perah FH pada pemberian rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan ukuran pemotongan yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 1(3): 138–146.
- Nur'aini, H., 2013. Variasi penggunaan bahan pengenyal terhadap karakteristik permen tradisional pulp kakao (*Theobroma cacao*). *Jurnal Agroindustri*. 3(2): 71–76.
- Nurmi, A. 2016. Respons fisiologis domba lokal dengan perbedaan waktu pemberian pakan dan panjang pemotongan bulu. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*. 1(1).
- Rahayu, R.I., A. Subrata, dan J. Achmadi. 2018. Fermentabilitas ruminal in vitro pada pakan berbasis jerami padi amoniasi dengan suplementasi tepung bonggol pisang dan molases. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*. 20(3): 166–174.
- Retnani, Y., N. Furqaanida., R. G. Pratas., dan M. N. Rofiq. 2010. Pemanfaatan klobot jagung sebagai wafer ransum komplit untuk domba. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 13(1): 1-12
- Santoso, I.G.D., L.B. Salman., D.S. Tasripin., B.K. Mutaqin., dan U.H Tanuwiria. 2021. Pengaruh pemberian feed supplement dalam ransum lengkap terhadap performans pedet sapi perah yang dipelihara di dataran sedang. *Jurnal Sumber Daya Hewan*. 2(2): 35–40.
- Santoso, K. dan , A.F. Arigan. 2023. Respons fisiologis sapi pedaging terhadap pengabutan air menggunakan sprinkler water. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 28(3): 423–432.
- Serang, P. M., I.N. Suartha., dan I.P.G.Y. Arjentina. 2016. Frekuensi respirasi sapi bali betina dewasa di Sentra pembibitan sapi Bali Desa Sobangan,

Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Buletin Veteriner Udayana. 8(1): 25–29.

- Sudrajad, P. dan Adiarto. 2011. Pengaruh Stress terhadap Performa Produksi Susu Sapi *Friesian Holstein* di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. hlm 341–346.
- Suherman, D. dan B.P. Purwanto. 2015. Respon fisiologis sapi perah dara Fries Holland yang diberi konsentrat dengan tingkat energi berbeda. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. 10(1): 13–21.
- Suherman, D., B. P. Purwanto., W. Manalu., and I. G. Permana. 2013. Model penentuan suhu kritis pada sapi perah berdasarkan kemampuan produksi dan manajemen pakan. Jurnal Sain Peternakan Indonesia, 8(2): 121–138.
- Sulistyowati, E., D. Suherman., I. Badarina, S. Mujiharjo., and S. Fanhar. 2019. Respon fisiologis sapi fries holland laktasi yang diberi ransum dengan konsentrat mengandung kulit durian (*durio zibethinus*) difermentasi *pleorotus ostreatus*. jurnal sain peternakan indonesia. 14(1): 101–112.
- Suprayogi, A., K. Ihsan., dan A.Y. Ruhjana. 2019. Nilai fisiologis sapi perah kering kandang di Pangalengan: hematologi, denyut jantung, frekuensi respirasi, dan suhu tubuh. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 24(4): 375–381.
- Syaikhullah, G., Adhyatma, M. and Khasanah, H., 2020. Respon fisiologis domba ekor tipis terhadap waktu pemberian pakan yang berbeda. Jurnal Sains Dan Teknologi Peternakan. 2(1): 33–39.
- Thompson, I.M. dan G.E. Dahl. 2012. *Dry period seasonal effects on the subsequent lactation. Professional Anim. Sci.* 28(1): 628–631.
- Trisyulianti, E., Suryahadi., V. N. Rakhma. 2003. Pengaruh penggunaan molases dan tepung galek sebagai bahan perekat terhadap sifat fisik wafer ransum komplit. Media Peternakan. 26 (2): 35-40
- Utamy, R. F., F. Asbar., H. Sonjaya. A. Ako., M. I. A. Dagong, A. Bandong. dan Ardianto. 2021. *Evaluation of the Utilization of Cocoa Pulp in Feed Concentrate on the Hematological Parameter of Bali Cattle. Internatioal Journal of Science Basic and Applied Research.* 59 (2): 85–90.
- Utamy, R.F., Y. Ishii., A. Ako., M.I.A. Dagong, N. Nahariah., P.I. Khaerani., A Bandong., F. dan Asbar. 2021. *Effect of cocoa pulp level mixed with feed concentrate on performance and blood metabolite profiles of dry-lot fattening Bali steers. Online Journal of Biological Sciences.*
- Yanuartono, S.I., A. Nururrozi, H. Purnamaningsih., dan S. Raharjo. 2019. Urea molasses multinutrien blok sebagai pakan tambahan pada ternak ruminansia. J. Veteriner. 20(3): 445–451.

Zain, M. 2009. Substitusi rumput lapangan dengan kulit buah coklat amoniasi dalam ransum domba lokal. *Media Peternakan*. 32(1).

Lampiran 1. Hasil Analisis Spss Mikroklimat Kandang

Descriptives

THI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Pagi	6	76.6183	1.85010	.75530	74.6768	78.5599	73.80	78.97
Siang	6	80.3367	.97756	.39909	79.3108	81.3626	79.26	81.66
Sore	6	79.0167	1.20590	.49231	77.7512	80.2822	77.14	80.41
Total	18	78.6572	2.05518	.48441	77.6352	79.6792	73.80	81.66

ANOVA

THI	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	42.641	2	21.320	10.966	.001
Within Groups	29.163	15	1.944		
Total	71.804	17			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: THI

	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	Pagi	Siang	-3.71833*	.80503	.000	-5.4342	-2.0025
		Sore	-2.39833*	.80503	.009	-4.1142	-.6825
	Siang	Pagi	3.71833*	.80503	.000	2.0025	5.4342
		Sore	1.32000	.80503	.122	-.3959	3.0359
	Sore	Pagi	2.39833*	.80503	.009	.6825	4.1142
		Siang	-1.32000	.80503	.122	-3.0359	.3959

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

		THI		
		Subset for alpha = 0.05		
	Perlakuan	N	1	2
Duncan ^a	Pagi	6	76.6183	
	Sore	6		79.0167
	Siang	6		80.3367
	Sig.		1.000	.122

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

Lampiran 2. Hasil Analisa Spss Denyut Jantung

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Perlakuan	1	P0	15
	2	P1	15
	3	P2	15
Waktu	1	Pagi	15
	2	Siang	15
	3	Sore	15

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil

Perlakuan	Waktu	Mean	Std. Deviation	N
P0	Pagi	60.8000	7.69415	5
	Siang	61.6000	8.29458	5
	Sore	63.2000	11.45426	5
	Total	61.8667	8.66740	15
P1	Pagi	56.6400	3.80105	5
	Siang	60.9600	3.06725	5
	Sore	61.6960	4.47907	5
	Total	59.7653	4.22817	15
P2	Pagi	58.4800	3.71376	5
	Siang	62.2400	4.21046	5
	Sore	61.1200	7.25755	5
	Total	60.6133	5.16884	15
Total	Pagi	58.6400	5.29970	15
	Siang	61.6000	5.26335	15
	Sore	62.0053	7.68705	15
	Total	60.7484	6.23331	45

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	160.342 ^a	8	20.043	.466	.872
Intercept	166066.808	1	166066.808	3858.927	.000
Perlakuan	33.528	2	16.764	.390	.680
Waktu	101.257	2	50.628	1.176	.320

Perlakuan * Waktu	25.558	4	6.389	.148	.962
Error	1549.240	36	43.034		
Total	167776.390	45			
Corrected Total	1709.583	44			

a. R Squared = .094 (Adjusted R Squared = -.108)

Estimated Marginal Means

1. Perlakuan

Dependent Variable: Hasil

Perlakuan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	61.867	1.694	58.431	65.302
P1	59.765	1.694	56.330	63.201
P2	60.613	1.694	57.178	64.049

2. Waktu

Dependent Variable: Hasil

Waktu	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Pagi	58.640	1.694	55.205	62.075
Siang	61.600	1.694	58.165	65.035
Sore	62.005	1.694	58.570	65.441

3. Perlakuan * Waktu

Dependent Variable: Hasil

Perlakuan	Waktu	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
P0	Pagi	60.800	2.934	54.850	66.750
	Siang	61.600	2.934	55.650	67.550
	Sore	63.200	2.934	57.250	69.150
P1	Pagi	56.640	2.934	50.690	62.590
	Siang	60.960	2.934	55.010	66.910
	Sore	61.696	2.934	55.746	67.646
P2	Pagi	58.480	2.934	52.530	64.430
	Siang	62.240	2.934	56.290	68.190
	Sore	61.120	2.934	55.170	67.070

Post Hoc Tests Perlakuan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil

	(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	P0	P1	2.1013	2.39540	.386	-2.7568	6.9594
		P2	1.2533	2.39540	.604	-3.6048	6.1114
	P1	P0	-2.1013	2.39540	.386	-6.9594	2.7568
		P2	-.8480	2.39540	.725	-5.7061	4.0101
	P2	P0	-1.2533	2.39540	.604	-6.1114	3.6048
		P1	.8480	2.39540	.725	-4.0101	5.7061

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 43.034.

Homogeneous Subsets

Hasil

	Perlakuan	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	P1	15	59.7653
	P2	15	60.6133
	P0	15	61.8667
	Sig.		.415

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 43.034.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15.000.

b. Alpha = .05.

Waktu

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil

	(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	Pagi	Siang	-2.9600	2.39540	.225	-7.8181	1.8981
		Sore	-3.3653	2.39540	.169	-8.2234	1.4928
	Siang	Pagi	2.9600	2.39540	.225	-1.8981	7.8181
		Sore	-.4053	2.39540	.867	-5.2634	4.4528

Sore	Pagi	3.3653	2.39540	.169	-1.4928	8.2234
	Siang	.4053	2.39540	.867	-4.4528	5.2634

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 43.034.

Homogeneous Subsets

		Hasil		Subset
		Waktu	N	1
Duncan ^{a,b}	Pagi		15	58.6400
	Siang		15	61.6000
	Sore		15	62.0053
	Sig.			.193

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 43.034.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 3. Hasil Analisis Spss Frekuensi Respirasi

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Perlakuan	1	P0	15
	2	P1	15
	3	P2	15
Waktu	1	Pagi	15
	2	Siang	15
	3	Sore	15

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil

Perlakuan	Waktu	Mean	Std. Deviation	N
P0	Pagi	30.8600	5.24862	5
	Siang	31.6600	9.57486	5
	Sore	28.3000	6.39062	5
	Total	30.2733	6.92340	15
P1	Pagi	29.1840	2.91501	5
	Siang	34.0480	1.98281	5
	Sore	30.9760	.97718	5
	Total	31.4027	2.85415	15
P2	Pagi	29.1200	.86718	5
	Siang	33.2000	4.63033	5
	Sore	29.9600	1.02372	5
	Total	30.7600	3.15522	15
Total	Pagi	29.7213	3.34796	15
	Siang	32.9693	5.87278	15
	Sore	29.7453	3.68025	15
	Total	30.8120	4.60760	45

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	147.359 ^a	8	18.420	.843	.572
Intercept	42722.070	1	42722.070	1954.849	.000
Perlakuan	9.626	2	4.813	.220	.803
Waktu	104.721	2	52.361	2.396	.105

Perlakuan * Waktu	33.012	4	8.253	.378	.823
Error	786.759	36	21.854		
Total	43656.188	45			
Corrected Total	934.118	44			

a. R Squared = .158 (Adjusted R Squared = -.029)

Estimated Marginal Means

1. Perlakuan

Dependent Variable: Hasil

Perlakuan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	30.273	1.207	27.825	32.721
P1	31.403	1.207	28.955	33.851
P2	30.760	1.207	28.312	33.208

2. Waktu

Dependent Variable: Hasil

Waktu	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Pagi	29.721	1.207	27.273	32.169
Siang	32.969	1.207	30.521	35.417
Sore	29.745	1.207	27.297	32.193

3. Perlakuan * Waktu

Dependent Variable: Hasil

Perlakuan	Waktu	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
P0	Pagi	30.860	2.091	26.620	35.100
	Siang	31.660	2.091	27.420	35.900
	Sore	28.300	2.091	24.060	32.540
P1	Pagi	29.184	2.091	24.944	33.424
	Siang	34.048	2.091	29.808	38.288
	Sore	30.976	2.091	26.736	35.216
P2	Pagi	29.120	2.091	24.880	33.360
	Siang	33.200	2.091	28.960	37.440
	Sore	29.960	2.091	25.720	34.200

Post Hoc Tests

Perlakuan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil

	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
			Difference (I-J)			Lower Bound	Upper Bound
LSD	P0	P1	-1.1293	1.70702	.512	-4.5913	2.3327
		P2	-.4867	1.70702	.777	-3.9487	2.9753
	P1	P0	1.1293	1.70702	.512	-2.3327	4.5913
		P2	.6427	1.70702	.709	-2.8193	4.1047
	P2	P0	.4867	1.70702	.777	-2.9753	3.9487
		P1	-.6427	1.70702	.709	-4.1047	2.8193

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 21.854.

Homogeneous Subsets

Hasil

	Perlakuan	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	P0	15	30.2733
	P2	15	30.7600
	P1	15	31.4027
	Sig.		.539

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 21.854.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15.000.

b. Alpha = .05.

Waktu

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil

	(I) Waktu	(J) Waktu	Mean	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
			Difference (I-J)			Lower Bound	Upper Bound
LSD	Pagi	Siang	-3.2480	1.70702	.065	-6.7100	.2140
		Sore	-.0240	1.70702	.989	-3.4860	3.4380

Siang	Pagi	3.2480	1.70702	.065	-.2140	6.7100
	Sore	3.2240	1.70702	.067	-.2380	6.6860
Sore	Pagi	.0240	1.70702	.989	-3.4380	3.4860
	Siang	-3.2240	1.70702	.067	-6.6860	.2380

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 21.854.

Homogeneous Subsets

Hasil			
	Waktu	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	Pagi	15	29.7213
	Sore	15	29.7453
	Siang	15	32.9693
	Sig.		.079

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 21.854.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 4. Hasil Analisis Spss Suhu Rektal

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Perlakuan	1	P0	15
	2	P1	15
	3	P2	15
Waktu	1	PAGI	15
	2	SIANG	15
	3	SORE	15

Descriptive Statistics

Dependent Variable: hasil

perlakuan	waktu	Mean	Std. Deviation	N
P0	PAGI	37.3400	.46152	5
	SIANG	35.4200	4.58988	5
	SORE	38.1400	.33615	5
	Total	36.9667	2.74009	15
P1	PAGI	37.0200	.42544	5
	SIANG	38.0040	.39734	5
	SORE	37.8600	.46433	5
	Total	37.6280	.60013	15
P2	PAGI	37.0480	.66792	5
	SIANG	38.0520	.42014	5
	SORE	37.7040	.54688	5
	Total	37.6013	.67007	15
Total	PAGI	37.1360	.51232	15
	SIANG	37.1587	2.78110	15
	SORE	37.9013	.46282	15
	Total	37.3987	1.65588	45

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	29.169 ^a	8	3.646	1.435	.216
Intercept	62939.712	1	62939.712	24769.446	.000
perlakuan	4.204	2	2.102	.827	.445
waktu	5.689	2	2.845	1.119	.338

perlakuan * waktu	19.276	4	4.819	1.896	.132
Error	91.477	36	2.541		
Total	63060.358	45			
Corrected Total	120.646	44			

a. R Squared = .242 (Adjusted R Squared = .073)

Estimated Marginal Means

1. perlakuan

Dependent Variable: hasil

perlakuan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
P0	36.967	.412	36.132	37.801
P1	37.628	.412	36.793	38.463
P2	37.601	.412	36.767	38.436

2. waktu

Dependent Variable: hasil

waktu	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
PAGI	37.136	.412	36.301	37.971
SIANG	37.159	.412	36.324	37.993
SORE	37.901	.412	37.067	38.736

3. perlakuan * waktu

Dependent Variable: hasil

perlakuan	waktu	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
P0	PAGI	37.340	.713	35.894	38.786
	SIANG	35.420	.713	33.974	36.866
	SORE	38.140	.713	36.694	39.586
P1	PAGI	37.020	.713	35.574	38.466
	SIANG	38.004	.713	36.558	39.450
	SORE	37.860	.713	36.414	39.306
P2	PAGI	37.048	.713	35.602	38.494
	SIANG	38.052	.713	36.606	39.498
	SORE	37.704	.713	36.258	39.150

Post Hoc Tests

perlakuan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: hasil

	(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	P0	P1	-.6613	.58207	.263	-1.8418	.5192
		P2	-.6347	.58207	.283	-1.8152	.5458
	P1	P0	.6613	.58207	.263	-.5192	1.8418
		P2	.0267	.58207	.964	-1.1538	1.2072
	P2	P0	.6347	.58207	.283	-.5458	1.8152
		P1	-.0267	.58207	.964	-1.2072	1.1538

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.541.

Homogeneous Subsets

Hasil

	perlakuan	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	P0	15	36.9667
	P2	15	37.6013
	P1	15	37.6280
	Sig.		.292

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.541.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15.000.

b. Alpha = .05.

waktu

Multiple Comparisons

Dependent Variable: hasil

	(I) waktu	(J) waktu	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	PAGI	SIANG	-.0227	.58207	.969	-1.2032	1.1578
		SORE	-.7653	.58207	.197	-1.9458	.4152
	SIANG	PAGI	.0227	.58207	.969	-1.1578	1.2032
		SORE	-.7427	.58207	.210	-1.9232	.4378

SORE	PAGI	.7653	.58207	.197	-.4152	1.9458
	SIANG	.7427	.58207	.210	-.4378	1.9232

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.541.

Homogeneous Subsets

		hasil		Subset
	waktu	N		1
Duncan ^{a,b}	PAGI	15		37.1360
	SIANG	15		37.1587
	SORE	15		37.9013
	Sig.			.223

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.541.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Pengukuran Denyut Jantung



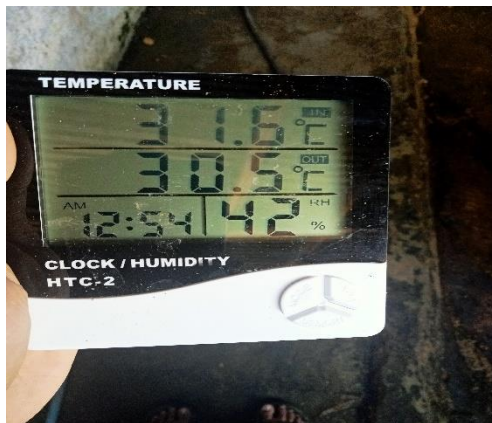
Pengukuran Frekuensi Respirasi



Pengukuran Suhu Rektal



Pemberian UMMB



Pengukuran THI



Pembuatan UMMB

BIODATA PENELITI



Marlina yang biasa di panggil Lina lahir pada tanggal 06 Desember 2001 di Takalar, Desa. Lengkese, Kec. Mangarabombang, Kab. Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Ia lahir dari pasangan ayah Alm. Abd Latif dan ibu Bungarannu. Pada tahun 2007 penulis mulai bersekolah di SDN No. 175 Inpres Bonto Baddo sampai tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke SMP yaitu SMP Negeri 1 Mangarabombang sampai tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA, yaitu di SMA Negeri 2 Takalar sampai tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang selanjutnya yaitu pada tingkat strata 1 (S1) di Universitas Hasanuddin sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikannya, berhasil di terima di jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan Univesitas Hasanuddin melalui jalur SNMPTN dan penerima beasiswa BIDIKMISI. Selama masa perkuliahan Penulis aktif dalam organisasi fakultas yaitu Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak UNHAS dan organisasi kedaerahan atau di kenal dengan organda di Kabupaten Takalar yaitu Himpunan Pelajar Mahasiswa Takalar (HIPERMATA) Komisariat Universitas Hasanuddin. Penulis pernah menjadi mahasiswa yang lolos pendanaan program kreatif mahasiswa (PKM)